

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN  
PT. PERDANA KARYA PERKASA TBK**

**Febriyanti Noor**  
**Fakultas Ekonomi**  
**Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda**  
[ebiie991@gmail.com](mailto:ebiie991@gmail.com)

**ABSTRAK**

**FEBRIYANTI NOOR**,2016,Analisis Kinerja Keuangan PT. Perdana Karya Perkasa Tbk. Dibawah bimbingan Ibu Titin Ruliana dan Ibu Mardiana

Pada umumnya perusahaan didirikan tujuan utama untuk memperoleh laba dan membuat perusahaan dapat bertahan dalam persaingan bisnis. Untuk mendapatkan gambaran jelas keberadaan perusahaan maka perlu dilakukan analisis internal dan eksternal sehingga dapat ditentukan pilihan kebijakan atau strategi apa yang dilakukan baik itu dalam tahun berjalan maupun rencana masa yang akan datang.

Kinerja suatu perusahaan berhubungan dengan bagaimana suatu perusahaan mengelola sumber daya yang dimiliki dalam menghasilkan keuntungan yang akan meningkatkan kemakmuran perusahaan. Kinerja tidak hanya sekedar masalah laba yang besar saja tetapi juga berhubungan dengan efektifnya suatu perusahaan dalam mengelola bisnisnya.

Rasio keuangan berguna untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan suatu perusahaan. Dengan rasio keuangan memungkinkan investor menilai kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan saat ini dan masa lalu. Perhitungan rasio ini sangat penting bagi pihak investor yang ingin menilai laporan keuangan suatu perusahaan.

Penilaian terhadap rasio keuangan perusahaan dilakukan dengan menganalisis menggunakan likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas. Analisis rasio ini berguna pula bagi pihak perusahaan untuk membantu manajer dalam membuat evaluasi mengenai hasil operasi, memperbaiki kesalahan yang terjadi akibat penyimpangan atas rencana yang telah disusun dan menghindari hal-hal lain yang bersifat merugikan perusahaan.

Kinerja keuangan juga digunakan sebagai pedoman bagi investor mengenai kinerja masa lalu dan masa mendatang yang dapat dimanfaatkan dalam pengambilan keputusan investasinya. Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui Kinerja Keuangan dilihat dari rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas yang dihasilkan PT. Perdana Karya Perkasa Tbk.

**Kata Kunci: Kinerja Keuangan**

## **PENDAHULUAN**

### **I. Latar Belakang**

Perusahaan akan dapat mengambil langkah-langkah dalam menyelesaikan permasalahan financial yang dihadapinya. Permasalahan tersebut tidak terlepas dari peran penting seorang manajer yang bisa membuat pihak perusahaan mampu menerapkan suatu strategi agar perusahaan dapat berjalan dengan efektif serta mendorong ke arah kemajuan perusahaan.

Setiap perusahaan memerlukan keputusan yang tepat untuk penyelesaian masalah yang dihadapi. Pengambilan keputusan yang tepat memerlukan berbagai informasi yang dibutuhkan. Informasi tersebut menyangkut masalah kinerja perusahaan yang berhubungan dengan prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu.

Kinerja suatu perusahaan berhubungan dengan bagaimana suatu perusahaan mengelola sumber daya yang dimiliki dalam menghasilkan keuntungan yang akan meningkatkan kemakmuran perusahaan. Kinerja tidak hanya sekedar masalah laba yang besar saja tetapi juga berhubungan dengan efektifnya suatu perusahaan dalam mengelola bisnisnya.

Rasio keuangan berguna untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan suatu perusahaan. Dengan rasio keuangan memungkinkan investor menilai kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan ini dan masa lalu.

Kinerja keuangan juga digunakan sebagai pedoman bagi investor mengenai kinerja masa lalu dan masa mendatang yang dapat dimanfaatkan dalam pengambilan keputusan investasinya.

Perhitungan rasio ini sangat penting bagi pihak investor yang ingin menilai laporan keuangan suatu perusahaan. Penilaian terhadap rasio keuangan perusahaan dilakukan dengan menganalisis menggunakan likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas. Analisis rasio ini berguna pula bagi pihak perusahaan untuk membantu manajer dalam membuat

evaluasi mengenai hasil operasi, memperbaiki kesalahan yang terjadi akibat penyimpangan atas rencana yang telah disusun dan menghindari hal-hal lain yang bersifat merugikan perusahaan.

### **II. Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan ditinjau dari ratio likuiditas, solvabilitas profitabilitas, dan aktivitas pada PT. Perdana Karya Perkasa Tbk
- b. Untuk mengetahui pertumbuhan keuangan perusahaan PT. Perdana Karya Perkasa Tbk mengalami peningkatan atau penurunan

## **DASAR TEORI**

### **I. Pengertian Manajemen Keuangan**

Setiap pelaku ekonomi, baik perorangan, organisasi laba maupun nirlaba senantiasa harus berhubungan dengan keuangan. Khususnya perusahaan, memiliki system lebih kompleks yang merupakan kombinasi saling mendukung antara satu dan fungsi lainnya. Penerapan teori keuangan dalam lingkup perusahaan inilah yang kita sebut sebagai manajemen keuangan, tanpa dukungan keuangan yang sehat maka akan berakibat seluruh kegiatan tidak akan berfungsi secara optimal.

Sartono (2001:8) menyatakan bahwa : Manajemen keuangan dapat diartikan sebagai manajemen dana baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi atau pembelanjaan secara efisien tersebut

### **II. Pengertian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan membeikan iktisar mengenai *financial* suatu perusahaan dimana, neraca mencerminkan nilai aktiva, hutang dan modal sendiri pada suatu saat tertentu dan laporan rugi / laba periode tertentu, biasanya meliputi priode satu tahun

Zaki Baridwan ( 2000:17) memberikan definisi laporan keuangan sebagai berikut: Laporan keuangan adalah

merupakan hasil akhir dari suatu proses pencatatan, yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan.

Kondisi keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan tersebut sehingga dapat memperoleh perkembangan informasi akuntansi pada suatu periode.

Laporan keuangan dimaksudkan untuk memberikan gambaran atas kemajuan perusahaan secara periodik terhadap apa yang telah dilakukan pihak manajemen dalam hal keuangan dan dapat dijadikan dasar untuk menentukan kebijakan keuangan dalam menunjang aktivitas operasional perusahaan

### **III. Pengertian Kinerja Keuangan**

Kinerja merupakan gambaran mengenai sejauh mana keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi perusahaan. Pengukuran kinerjanya dapat dilakukan oleh perusahaan sendiri atau bekerja sama dengan akuntansi public. Pengukuran ini sangat penting bagi perusahaan yang berorientasi kepada hasil untuk mengukur kinerjanya sendiri dan melihat tingkat kinerja yang telah dicapai atau hasil yang telah diperoleh.

Kinerja digunakan manajemen untuk melakukan penelitian secara periodik mengenai efektifitas operasional suatu perusahaan, bagian perusahaan dan karyawan berdasarkan sasaran, standard and kriteria yang telah ditetapkan.

Menurut Mulyadi ( 2004:416 ) definisi kinerja keuangan sebagai berikut:

Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertua dalam perumusan perencanaan strategi suatu organisasi. Secara umum dapat dikatakan bahwa kinerja merupakan prestasi yang dapat

dicapai oleh organisasi dalam periode tertentu. Prestasi tersebut merupakan efektifitas operasional baik dilihat dari sudut pandang keuangan dan terutama pada sisi manajemen.

### **IV. Analisis Laporan Keuangan**

Perencanaan merupakan salah satu kunci keberhasilan eksekutif perusahaan, khususnya perencanaan yang berhubungan dengan keuangan. Perencanaan keuangan perusahaan memiliki banyak jenis, tetapi perencanaan terbaik adalah mengacu kepada kekuatan dan kelemahan perusahaan yang dimiliki.

Kekuatan harus dipahami dalam rangka untuk memperoleh suatu keuntungan financial dan ekonomis, sementara kelemahan harus dikenal untuk melakukan suatu tindakan koreksi.

Sofyan S.Harahap memberikan pengertian Laporan Keuangan, sebagai berikut:

Analisis laporan keuangan dapat diartikan menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lainnya baik antara data kuantitatif maupun data non kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui posisi keuangan lebih dalam yang sangat penting data proses menghasilkan keputusan yang tepat.

Laporan keuangan dimaksudkan untuk memberikan gambaran atas kemajuan perusahaan secara periodik terhadap apa yang telah dilakukan pihak manajemen dalam hal keuangan dan dapat dijadikan dasar untuk menentukan kebijakan keuangan dalam menunjang aktivitas operasional tertentu.

## METODOLOGI PENELITIAN

### I. Jangkauan penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, maka penulisan membatasi permasalahan tentang analisis rasio keuangan sebagai alat penilaian kinerja keuangan pada PT. Perdana Karya Perkasa Tbk selama kurun waktu pada tahun dari 2013 dan 2014 yang dianalisis dengan cara membandingkan tingkat rasio. Laporan keuangan dianalisis menggunakan alat analisis yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas.

### II. Teknik Pengambilan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### a. Penelitian Lapangan ( *Filed Work Research* )

Yaitu suatu cara penelitian untuk mengumpulkan data yang diperoleh objek penelitian dengan cara:

Pengamatan atau Peninjauan (*Observation*)

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari internet pada berbagai *website* terutama melalui

[http://www.pkpk-tbk.co.id/contact us.html](http://www.pkpk-tbk.co.id/contact_us.html) mengenai profil, perkembangan, dan laporan keuangan perusahaan. Dari hasil pengumpulan data di atas maka akan di peroleh data yang di perlukan untuk penelitian ini :

1. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka yang sesuai dengan permasalahan yang penulis perlukan seperti :

Laporan Keuangan

2. Data kualitatif adalah data-data yang tidak berbentuk angka dengan permasalahan yang penulis teliti seperti :

Sejarah singkat perusahaan (*Firm Historica*)

Aktivitas perusahaan (*Firm Activity*)

#### b. Penelitian Kepustakaan ( *Library Research* )

Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menggunakan bahan pustaka baik berupa buku maupun data dokumen yang mempunyai hubungan atau keterkaitan dengan permasalahan yang dibahas

### III. Alat Analisis

Dalam memecahkan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan peralatan analisis menurut Raharjo Budi ( 2009: 138) sebagai berikut:

#### 1. Rasio Likuiditas

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

#### 2. Rasio Solvabilitas

$$\text{Rasio Hutang atas Harta} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$\text{Rasio Hutang atas modal} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal Sendiri}}$$

#### 3. Rasio Profitabilitas

$$\text{Imbalan Modal Perusahaan} = \frac{\text{Laba sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$\text{Imbalan Modal Sendiri} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Modal Sendiri}}$$

Tahun 2014

Rp 187.189.075 – Rp19.374.124

Rp 155.931.587

#### 4. Rasio Aktivitas

$$\begin{aligned} & \text{Perputaran Persediaan} \\ & = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-Rata Persediaan}} \times 100 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \text{Perputaran Modal Kerja} \\ & = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Lancar}} \times 100 \% \end{aligned}$$

= 1,10 %

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kinerja Keuangan dapat dilihat dari perhitungan pada PT. Perdana Karya Perkasa Tbk pada tahun 2013 dan 2014 sebagai berikut:

#### 1. Rasio Likuiditas

Analisis ini dibuat untuk dua periode yaitu tahun 2013 dan tahun 2014. Rasio ini menunjukkan keadaan keuangan membayar hutang jangka pendek PT. Perdana Karya Perkasa Tbk sebagai berikut:

##### a. Rasio Lancar

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2013} &= \frac{\text{Rp } 256.689.690}{\text{Rp } 176.353.513} \\ & 1,45 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2014} &= \frac{\text{Rp } 187.189.075}{\text{Rp } 155.931.587} \\ & 1,20 \% \end{aligned}$$

##### a) Rasio Cepat

$$\begin{aligned} & \text{Tahun 2013} \\ & \frac{\text{Rp } 256.689.690 - \text{Rp } 20.537.156}{\text{Rp } 176.353.513} \\ & = 1,45 \% \end{aligned}$$

#### II. Rasio Solvabilitas

Analisis ini dibuat untuk dua periode yaitu tahun 2013 dan tahun 2014. Rasio ini menunjukkan keadaan keuangan membayar hutang jangka panjang PT. Perdana Karya Perkasa Tbk sebagai berikut:

##### a. Rasio Hutang Atas Harta

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2013} &= \frac{\text{Rp } 186.390.421}{\text{Rp } 361.548.802} \\ & 0,51 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2014} &= \frac{\text{Rp } 156.521.131}{\text{Rp } 303.255.720} \\ & 0,52 \% \end{aligned}$$

##### b. Rasio Hutang Atas Modal

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2013} &= \frac{\text{Rp } 186.390.421}{\text{Rp } 175.158.380} \\ & 1,065 \% \\ \text{Tahun 2014} &= \frac{\text{Rp } 156.521.131}{\text{Rp } 146.734.588} \\ & 1,065 \% \end{aligned}$$

#### III. Rasio Profitabilitas

Analisis ini dibuat untuk dua periode yaitu tahun 2013 dan tahun 2014. Rasio ini menunjukkan keadaan keuangan memperoleh laba atau pendapatan PT. Perdana Karya Perkasa Tbk sebagai berikut:

##### a. Imbalan Modal Perusahaan

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2013} &= \frac{\text{Rp } ( 6.740.500 )}{\text{Rp } 361.548.802} \\ & -0,02 \% \end{aligned}$$

$$\text{Tahun 2014} = \frac{\text{Rp } (38.099.585)}{\text{Rp } 303.255.720}$$

-0,12 %

b. Imbalan Modal Sendiri

$$\text{Tahun 2013} = \frac{\text{Rp } 33.679}{\text{Rp } 175.158.380}$$

0,0002 %

$$\text{Tahun 2014} = \frac{\text{Rp } (28.431.513)}{\text{Rp } 146.734.588}$$

-0,019 %

**IV. Rasio Aktivitas** Analisis ini dibuat untuk dua priode yaitu tahun 2013 dan tahun 2014. Rasio ini menunjukkan keadaan keuangan aktiva PT. Perdana Karya Perkasa Tbk sebagai berikut:

a. Perputaran Persediaan

$$\text{Tahun 2013} = \frac{\text{Rp } 202.625.598}{\text{Rp } 19.023.047}$$

11 %

$$\text{Tahun 2014} = \frac{\text{Rp } 76.405.376}{\text{Rp } 19.955.640}$$

14 %

b. Perputaran Modal Kerja

$$\text{Tahun 2013} = \frac{\text{Rp } 202.625.598}{\text{Rp } 256.689.690}$$

0,8 %

$$\text{Tahun 2014} = \frac{\text{Rp } 76.405.376}{\text{Rp } 303.255.720}$$

0,3 %

Hasil Perhitungan diatas dapat disajikan dalam bentuk rekapitulasi kondisi keuangan PT. Perdana Karya Perkasa Tbk berdasarkan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio

Profitabilitas dan Rasio Aktivitas seperti table dibawah ini:

Tabel 6: Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas dan Aktivitas Pada PT. Perdana Karya Perkasa Tbk tahun 2013 dan 2014

No	Uraian		Tahun		Selisih	Ket
			2013	2014		
1	<b>Likuiditas:</b>					
	Rasio Lancar	Persen	1,45	1,20	0,25	Turun
	Rasio Cepat	Persen	1,34	1,10	0,24	Turun
2	<b>Solvabilitas:</b>					
	Hutang atas Harta	Persen	0,51	0,52	0,01	Naik
	Hutang atas Modal	Persen	1,065	1,066	0,001	Naik
3	<b>Profitabilitas:</b>					
	Imbalan Modal Perusahaan	Persen	-0,02	-0,12	-0,10	Turun
	Imbalan Modal Sendiri	Persen	0,0001	-0,019	-0,019	Turun
4	<b>Aktivitas:</b>					
	Perputaran Persediaan	Persen	11	4	7	Turun
	Perputaran Modal Kerja	Persen	0,8	0,3	0,5	Turun

**V. Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan, maka pembahasan lebih lanjut akan dilakukan dengan menguraikan pemecahan dan penyelesaian permasalahan, yaitu sebagai berikut:

Dari hasil perhitungan keuangan menunjukkan bahwa PT. Perdana Karya Perkasa Tbk apabila dipandang dari segi:

**1. Tingkat Likuiditas**

Rasio Lancar : Pada tahun 2013 sebesar 1,45% dan pada tahun 2014 menurun sebesar 1,20%. Sehingga dilihat dari Rasio Lancar pada tahun 2013 dan 2014 mengalami penurunan sebesar 0,25%. Penurunan yang terjadi pada rasio lancar disebabkan karena Hutang Lancar menurun pada tahun 2014 sebesar Rp 155.931.587 .

Rasio Cepat : Pada tahun 2011 sebesar 1,34%. dan pada tahun 2013 sebesar 1,10%. Sehingga dilihat dari Rasio Cepat pada tahun 2013 dan 2014 mengalami penurunan sebesar 0,24%. Penurunan yang terjadi pada rasio cepat disebabkan karena

Persediaan menurun pada tahun 2014 sebesar Rp 19.374.124.

## 2. Tingkat Solvabilitas

Rasio Hutang Atas Harta : Pada tahun 2013 sebesar 0,51%. dan pada tahun 2014 sebesar 0,52%. Sehingga dilihat dari rasio hutang atas harta pada tahun 2013 dan 2014 mengalami peningkatan sebesar 0,01%. Peningkatan yang terjadi pada rasio hutang atas harta disebabkan karena Total Aktiva pada tahun 2014 sebesar Rp 303.255.720

Rasio Hutang Atas Modal : Pada tahun 2013 sebesar 1,065%. dan pada tahun 2014 sebesar 1,066%. Sehingga dilihat dari rasio hutang atas modal pada tahun 2011 dan 2012 mengalami peningkatan sebesar 0,001%. Penurunan yang terjadi pada rasio hutang atas modal disebabkan karena Total Modal Sendiri menurun pada tahun 2014 sebesar Rp 146.734.588.

## 3. Tingkat Profitabilitas

Imbalan Modal Perusahaan : Pada tahun 2013 sebesar -0,02%. dan pada tahun 2014 sebesar -0,12%. Sehingga dilihat dari rasio imbalan modal perusahaan pada tahun 2013 dan 2014 mengalami penurunan sebesar -0,10%. Penurunan yang terjadi pada rasio imbalan modal perusahaan disebabkan karena pada tahun 2013 Laba Sebelum Bunga dan Pajak sebesar Rp (38.99.585)

Imbalan Modal Sendiri : Pada tahun 2013 sebesar 0,0001%. dan pada tahun 2014 sebesar -0,019%. Sehingga dilihat dari imbalan modal sendiri pada tahun 2013 dan 2014 mengalami penurunan sebesar -0,019%. Penurunan yang terjadi pada rasio hutang atas modal disebabkan karena Total Modal Sendiri sebesar Rp 146.734.588.

## 4. Tingkat Aktivitas

Perputaran Persediaan : Pada tahun 2013 sebesar 11%. dan pada tahun 2014 sebesar 4%. Sehingga dilihat dari rasio perputaran persediaan pada tahun 2013 dan 2014 mengalami penurunan sebesar 7%. Penurunan yang terjadi pada rasio perputaran persediaan disebabkan karena

Rata-rata Persediaan sebesar Rp 19.955.640.

Perputaran Modal Kerja : Pada tahun 2013 sebesar 0,8%. dan pada tahun 2014 sebesar 0,3%. Sehingga dilihat dari rasio perputaran modal kerja pada tahun 2013 dan 2014 mengalami penurunan sebesar 0,5%. Penurunan yang terjadi pada rasio perputaran modal kerja disebabkan karena penjualan menurun sebesar Rp 76.405.376

## KESIMPULAN DAN SARAN

### I. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada penelitian, maka kesimpulan yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Dilihat dari likuiditas PT. Perdana Karya Perkasa Tbk dapat dikatakan baik karena Rasio Lancar mengalami penurunan ditahun 2013 ke tahun 2014 dan Rasio Cepat mengalami penurunan ditahun 2013 ke tahun 2014.
2. Dilihat dari solvabilitas PT. Perdana Karya Perkasa Tbk dapat dikatakan baik karena Hutang Atas Harta mengalami kenaikan ditahun 2013 ke tahun 2014 dan Hutang Atas Modal mengalami kenaikan ditahun 2013 ke tahun 2014.
3. Dilihat dari profitabilitas PT. Perdana Karya Perkasa Tbk dapat dikatakan kurang baik karena Imbalan Modal Perusahaan mengalami penurunan ditahun 2013 ke tahun 2014 dan Imbalan Modal Sendiri mengalami penurunan ditahun 2013 ke tahun 2014.
4. Dilihat dari aktivitas PT. Perdana Karya Perkasa Tbk dapat dikatakan kurang baik karena Perputaran Persediaan mengalami penurunan ditahun 2013 ke tahun 2014 dan Perputaran Modal Kerja mengalami penurunan ditahun 2013 ke tahun 2014.

Berdasarkan kesimpulan diatas maka hipotesis yang dinyatakan bahwa:

1. Kinerja keuangan PT. Perdana Karya Perkasa Tbk, ditinjau dari tingkat Likuiditas dari tahun 2013 ke tahun 2014 mengalami penurunan dan dapat dikatakan tidak baik, Diterima
2. Kinerja keuangan PT. Perdana Karya Perkasa Tbk, ditinjau dari tingkat Solvabilitas dari tahun 2013 ke tahun 2014 mengalami peningkatan dan dapat dikatakan baik, Ditolak
3. Kinerja keuangan PT. Perdana Karya Perkasa Tbk, ditinjau dari tingkat Profitabilitas dari tahun 2013 ke tahun 2014 mengalami penurunan dan dapat dikatakan tidak baik, Diterima
4. Kinerja keuangan PT. Perdana Karya Perkasa Tbk, ditinjau dari tingkat Aktivitas dari tahun 2013 ke tahun 2014 mengalami penurunan dan dapat dikatakan tidak baik, Diterima

## II. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut maka saran yang dapat diajukan sehubungan dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. PT. Perdana Karya Perkasa Tbk agar mempertahankan likuiditas perusahaan karena likuiditas perusahaan merupakan cerminan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek dan untuk lebih menunjukkan tingkat keamanan kreditor dalam memberikan pinjaman kepada perusahaan.
2. PT. Perdana Karya Perkasa Tbk lebih meningkatkan solvabilitas perusahaan karena solvabilitas perusahaan merupakan cerminan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka panjang yang harus dipenuhi oleh perusahaan baik kepada pihak intern maupun ekstren.
3. PT. Perdana Karya Perkasa Tbk agar meningkatkan profitabilitas dengan meminimalkan hutang dan mengurangi pengeluaran yang kurang penting karena profitabilitas sangat menurun, perusahaan harus lebih memperhatikan profitabilitas karena

menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan.

4. PT. Perdana Karya Perkasa Tbk agar lebih meningkatkan dan memperhatikan aktivitas karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mempergunakan aktiva dengan baik ataupun kurang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan Zaki.2002.Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur Metode. Penerbit BPFE: Yogyakarta
- Mulyadi. 2004. Sistr Akuntansi. Edisi Kesembilan. Sekolah Tinggi Hukum Ekonomi. YKPN: Yogyakarta
- Sartono, Agus. 2002. *Manajemen Keuangan*. Edisi Ketiga, Cetakan Keempat.BPFE, Universitas Gajah Mada: Yogyakarta
- Sofyan S, Harahap. 2004. *Analisis Praktis Atas Laporan Keuangan*, Edisi Kedua, Cetakan Pertama, Bumi Aksara: Jakarta